

KELOMPOK 1

Ibu Inul pulang dari pasar, paman Haris tertawa melihatnya, ketika seekor kambing berwarna hitam lewat di depannya dan menyambar sayur yang dibawa oleh isteri pak Harun, ayahnya Inul.

KELOMPOK 2

Pak Umar pergi ke pasar besar membeli tikar untuk digelar di luar kamar. Karena lapar singgah sebentar di warung bu Kandar memesan ikan bakar. Tak sabar piring disambar sambil tertawa lebar.

KELOMPOK 3

Pak syukur pergi ke pasar membeli bubur, di tengah jalan bertemu dengan penjual alat-alat dapur. Sesampai di rumah lalu pergi ke kasur untuk tidur tidak lupa untuk mendengkur sambil bertafakur.

KELOMPOK 4

Mengapa dikau hadir jikalau hanya membuat aku galau. Bayangan ronamu membuat aku terpesona. Biarlah diriku ditemani angin sepoi-sepoi. Berikan hatimu jika kamu mau, maka aku akan bilang alhamdulillah ya sesuatu.

KELOMPOK 5

Aku tersipu malu melihat dirimu diam membisu. Tak ingatkah engkau ketika dirimu diam membatu. Tubuhmu terbujur kaku bak patung yang terbuat dari batu. Saat aku coba merayumu namun aku tak mampu.

KELOMPOK 6

Biarlah aku sendiri, duduk disini meresapi sepi. Bayangan dirimu terus kutatapi. Namun, tak jua kujumpai. Kini dirimu jauh meninggalkan negeri menumpang pesawat merpati. Kini kau tetap dihati meski telah pergi.

